

ABSTRAKSI

ANALISIS PRAGMATIK ADVERBIA *ICHIOU* DALAM PERCAKAPAN BAHASA JEPANG

Shabrina Hazimi Putri

Penelitian ini membahas mengenai penggunaan adverbial *ichiou* di dalam percakapan bahasa Jepang serta bagaimana lawan tutur bereaksi terhadap tuturan yang mengandung adverbial tersebut. Secara leksikal, adverbial ini memiliki makna ‘sekadarnya’, ‘lumayan’ atau ‘cukup’. Namun, seiring dengan kemunculannya di berbagai ragam percakapan, makna pragmatik kata ini dapat berubah sesuai dengan konteks dan tujuan yang dikehendaki oleh penutur. Selain itu, reaksi lawan tutur dalam menanggapi tuturan penutur yang mengandung adverbial ini pun beragam sehingga pembahasan mengenai makna pragmatik adverbial *ichiou* beserta dengan reaksi lawan tutur menarik untuk dilakukan.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menguraikan makna pragmatik apa saja yang terkandung di dalam adverbial *ichiou* serta menguraikan reaksi lawan tutur yang muncul akibat penggunaan adverbial ini di dalam suatu percakapan. Penelitian ini termasuk dalam lingkup kajian pragmatik dengan menggunakan teori tindak tutur yang dikemukakan oleh Searle. Teori ini memperlakukan tuturan tidak hanya sebagai sebuah pernyataan saja, melainkan juga sebagai sebuah aksi untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh penutur, sehingga pemilihan teori ini untuk menelaah makna pragmatik adverbial *ichiou* di dalam percakapan adalah hal yang tepat. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 30 data percakapan yang disimak dari 11 drama seri dan 2 film Jepang, diketahui bahwa makna pragmatik adverbial *ichiou* termasuk ke dalam lima kategori tindak tutur ilokusi yang dikemukakan oleh Searle. Yakni, asertif (menyatakan/ menegaskan, membual, mengemukakan pendapat dan membela diri), direktif (memerintah/ menyuruh dan memohon), komisif (menawarkan), ekspresif (merendahkan) dan deklarasif (memutuskan). Sementara, mengenai reaksi lawan tutur sebagai hasil dari penggunaan adverbial *ichiou* di dalam tuturan penutur dikategorikan ke dalam dua kategori, yakni reaksi yang sesuai dengan harapan penutur dan reaksi yang tidak sesuai dengan harapan penutur.

Kata kunci: adverbial *ichiou*, tindak tutur, reaksi, pragmatik

ABSTRACT

PRAGMATICS ANALYSIS OF THE ADVERB *ICHIOU* WITHIN JAPANESE CONVERSATIONS

Shabrina Hazimi Putri

This thesis discusses the pragmatic meaning of the adverb *ichiou* within Japanese language conversations and interlocutors' reactions towards the use of this adverb. The lexical meanings of the adverb *ichiou* itself are 'just', 'tentatively' or 'for the present time'. However, along with its frequent appearances within various forms of Japanese language conversations, the pragmatic meanings of this word can possibly change in accordance to the context and the speaker's aims when using the word. Moreover, the interlocutors' reactions in responding to the speakers' *ichiou* utterances are also varied. Hence, I found it interesting to analyze the pragmatic meanings within the adverb *ichiou* as well as the interlocutors' reaction.

The purpose of this thesis is to determine and describe any pragmatic meanings found in the adverb *ichiou* as well as the interlocutors' reactions resulting from the use of this adverb within the conversations. This thesis is included within the scope of pragmatics studies using Searle's speech act theory. This theory treats an utterance not only as a statement but also as an action of doing something desired by the speaker, thereby choosing this theory in order to analyze the pragmatic meanings within the adverb *ichiou* is appropriate. The pragmatic meanings of the word *ichiou* were analyzed in the qualitative descriptive method.

Based on the result of the analysis on 30 data taken from 11 Japanese serial dramas and 2 films, it is known that the pragmatic meanings of the adverb *ichiou* is included into Searle's five illocutionary speech acts, namely assertive (stating/asserting, boasting, expressing opinion and defending oneself), directive (ordering/asking and requesting), commissive (offering), expressive (looking down on somebody) and declaration (deciding). Meanwhile, the interlocutors' reactions found in the data were categorized into two categories, namely the reactions that correspond to the speakers' expectations and the reactions that do not correspond to the speakers' expectations.

Keywords: the adverb *ichiou*, speech acts, reaction, pragmatics

要旨

日本語の会話における 「一応」という副詞についての語用論的な分析

サブリーナ・ハジミ・プトリ

本研究は日本語の会話における「一応」という副詞の語用論的な意味、及びこの副詞の使用に対する相手の反応について論じたものである。「一応」の語彙的な意味は「一通り」、「ひとまず」又は「細かい点は置いて」という意味を表している。しかし、この副詞が頻繁に多様な日本語の会話に出てくるので、この言葉の語用論的な意味も会話のコンテキストと話者の使用目的に従い、変化することが可能である。その上、話者の発話に含まれた「一応」の言葉遣いに対する相手の反応も様々である。それゆえに、以上の 2 つのことから、「一応」を研究テーマとして選ぶことにした。

本研究の目的は日本語の会話における「一応」という副詞の語用論的な意味と相手の反応を明らかにすることである。研究目的を遂行するために、サールによる言語行為論を使用した。この理論では、話者の発話が陳述として扱われることだけでなく、話者の意向により、発話で何かをする行為としても扱われる。したがって、「一応」の語用論的な意味を分析するために、この理論が適切だと思う。本研究は内容吟味を重点とした記述がされている。

11 の日本語の連続ドラマと 2 つの映画から収集した 30 のデータの分析結果により、「一応」の語用論的な意味がサールの言語行為論における 5 つの発語内行為に含まれていることが明らかになった。その 5 つの発語内行為はすなわち「断定型」と「行為指示型」と「行為拘束型」と「表出型」と「宣言型」である。断定型の発語内行為における「一応」の語用論的な意味は断言すること/言明すること、自慢すること、意見を述べること、自己防衛をすることである。行為指示型の発語内行為では、命令することと頼むことである。行為拘束型では、援助・提供することなどである。表出型では、その中の 1 つに他人を見下すことがあげられる。最後に、宣言型では、決めることである。様々な語用論的な意味を持っているが、「一応」は話者の意向や考えを柔らかくする表現だと言う共通点がわかった。また、データの分析を通じ、相手の反応は 2 つの範疇に分けられ、すなわち話者の期待に対応した反応と話者の期待に対応していない反応であることもわかった。

キーワード：一応、言語行為論、反応、語用論